

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis terutama pada perdagangan saham yang terdapat di pasar modal, banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan (*return*). Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut.

Informasi memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor untuk memilih portofolio investasi yang efisien. Ada berbagai informasi yang dipublikasikan di pasar modal baik informasi yang mempengaruhi sebagian perusahaan maupun memiliki pengaruh terhadap seluruh perusahaan yang ada di pasar modal. Beberapa informasi atau pengambilalihan (*consolidation*), pemecahan saham (*stock split*), pembagian deviden saham (*stock dividend*) dan masih banyak lagi.

Pemecahan saham merupakan suatu kosmetika saham, dalam arti bahwa tindakan perusahaan tersebut merupakan upaya pemolesan saham agar kelihatan lebih menarik di mata investor sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran bagi investor. Tidakan pemecahan saham akan menimbulkan investor akan merasa

seolah-olah menjadi lebih makmur karena memegang saham dalam jumlah yang lebih banyak. Dengan demikian, *stock split* sebenarnya adalah tindakan perusahaan yang tidak mempunyai nilai ekonomis. Meskipun secara teoritis pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis, tetapi banyak peristiwa pemecahan saham di pasar modal memberikan indikasi bahwa pemecahan saham telah menjadi salah satu alat yang digunakan oleh manajemen untuk membentuk harga pasar perusahaan.

Di Indonesia, penelitian mengenai pengaruh *stock split* terhadap harga saham dilakukan oleh Ewijaya dan Indriantor, 1998 dalam Indah (2003). Temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *stock split* berpengaruh secara negatif terhadap perubahan harga saham secara signifikan. Sementara itu, Fatmawati (1990) dalam Indah (2003), menganalisis *bid-ask spread* di seputar pengumuman *stock split*. Temuannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, volume perdagangan dan *bid-ask spread* pada saat sebelum dan setelah *stock split*.

Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, *trading volume activity* (aktivitas volume perdagangan) merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk ke dalam pasar. Salah satu informasi dapat mempengaruhi adanya perubahan aktivitas volume perdagangan saham adalah *stock split*. Informasi berupa pemecahan saham yang dilakukan suatu perusahaan akan membawa pengaruh investor dalam menanamkan modalnya

Pengumuman *stock split* mengandung informasi (*information content*), jika informasi tersebut menimbulkan reaksi pasar setelah pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ini dapat diukur dengan adanya *abnormal return* yang diterima oleh para pelaku pasar. Sebaliknya jika pengumuman *stock split* tidak memiliki kandungan informasi maka tidak ada *abnormal return* pada pasar.

Penelitian mengenai kandungan informasi *stock split* telah banyak dilakukan, dengan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 bulan sebelum pengumuman *stock split* terdapat *abnormal return*. Sedangkan pada saat pengumuman *stock split* dan hari-hari setelah *stock split* tidak terdapat *abnormal return*. Hal ini menunjukkan bahwa pasar tidak melakukan reaksi terhadap pengumuman *stock split* (Fama et al, (1969) dalam Indah (2003)).

Sedangkan likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *bid-ask spread*, semakin besar *bid-ask spread* mengindikasikan bahwa saham kurang likuid, sehingga *bid-ask spread* diprediksikan berpengaruh positif terhadap pemecahan saham. (Harjanti Widiastuti dan Usmara, 2005).

Forjan dan Mc Conroy (1995) dalam Indah (2003), melakukan pengujian terhadap reaksi *bid-ask spread* pada saat pengumuman *stock split*. Jika manajer menggunakan suatu sinyal untuk menyampaikan informasi privat ke pasar, maka para pelaku di pasar modal akan melakukan aktivitas perdagangan dengan menggunakan informasi asimetri tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya penurunan pada persentase *bid-ask spread* pada pengumuman *stock split*

Manajer menggunakan *stock split* sebagai suatu sinyal untuk memberi informasi mengenai *undervalue* saham kepada para pelaku pasar.

Perkembangan harga saham dan *trading volume activity* (aktivitas volume perdagangan) di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar sebagai acuan investor akan keputusannya berdasarkan pada berbagai informasi dalam pasar modal atau lingkungan luar dari pasar modal tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan argumen mengenai penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI *STOCK SPLIT* DAN LIKUIDITAS SAHAM: STUDI EMPIRIS PADA *NON-SYNCHRONOUS TRADING*”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (aktivitas volume perdagangan) pada saat sebelum dan setelah *stock split*?
2. Apakah pengumuman *stock split* memiliki kandungan informasi dengan adanya *abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman?
3. Apakah terdapat perbedaan *bid ask spread* pada saat sebelum dan setelah *stock split*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (aktivitas volume perdagangan) pada saat sebelum dan setelah *stock split*?

2. Untuk menganalisis apakah pengumuman *stock split* memiliki kandungan informasi dengan adanya *abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman?
3. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *bid ask spread* pada saat sebelum dan setelah *stock split*?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor, diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam melakukan keputusan investasi menanamkan modalnya.
2. Bagi pihak yang berkepentingan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan peranannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.
3. Bagi Ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain untuk mengembangkan penelitian mengenai dampak